

ABSTRAK

Novita Triyanasari. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Dan Menceritakan Kembali Isi Teks Fabel (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Siliwangi Tasikmalaya.

Dalam Kurikulum 2013 revisi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas VII semester 2 adalah KD 3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan KD 4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah ”berpengaruh secara signifikan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan data penelitian, diketahui bahwa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk KD 3.15 mencapai angka 54,56 dan 80,41 dan untuk KD 4.15 mencapai angka 56,61 dan 83,20 sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Ekspositori* untuk KD 3.15 mencapai angka 47 dan 73,58, dan untuk KD 4.15 mencapai angka 48,71 dan 78,48. Dengan demikian, nilai rata-rata kelompok kelas yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kelas yang menggunakan model pembelajaran *Ekspositori*.

Berdasarkan uji wilcoxon diketahui bahwa $W_{hitung} = 0 < W_{tabel} = 116,56$ Artinya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.